

Wali Kota Metro Hadiri Soft Launching Nasional Koperasi Merah Putih, Metro Targetkan 18 Titik Koperasi



Wali Kota Metro H. Bambang Iman Santoso, S.Sos., M.Pd.I., menghadiri peresmian atau Soft Launching 1.061 Gedung Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) seluruh Indonesia yang dilaksanakan secara hybrid oleh Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto dari Nganjuk, Jawa Timur, Sabtu (16/05/2026).

Kegiatan yang dipusatkan di Kelurahan Yosomulyo tersebut, menjadi tonggak penting dalam penguatan ekonomi kerakyatan berbasis desa dan kelurahan melalui pembentukan Koperasi Merah Putih sebagai pusat distribusi, pelayanan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam kesempatan itu, Komandan Korem 043/Garuda Hitam Brigjen TNI Sumarlin Marzuki, S.E., M.HAN., menyampaikan rasa syukur atas terlaksananya peluncuran program nasional yaitu Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) yang dilakukan secara nasional.

"Kita hari ini wajib patut bersyukur atas segala limpah rahmat dan hidayah-Nya dan kita patut berbangga karena hari ini momen penting bangsa kita yaitu dimana Bapak Presiden langsung meresmikan launching pertama Koperasi Desa Kelurahan Merah Putih ini secara nasional," ujarnya.

Ia menegaskan bahwa capaian tersebut merupakan hasil dukungan, sinergi, dan kerja sama seluruh elemen masyarakat, pemerintah daerah, serta anggota Forkopimda, khususnya di wilayah Provinsi Lampung dan Kota Metro dalam mendukung pembangunan Koperasi Merah Putih.

"Alhamdulillah kami hari ini ditemani oleh Pak Wali Kota Metro, Ketua DPRD yang diwakili dan juga teman-teman dari Polres dan dari Kejaksaan dan juga Kodim. Inilah bentuk kolaborasi kita, kerjasama kita, sehingga hari ini khususnya di Kota Metro kita bisa melaksanakan launching yang sama-sama diresmikan oleh Bapak Presiden RI Prabowo Subianto," lanjutnya.

Dalam kesempatan tersebut, Brigjen TNI Sumarlin mengungkapkan terkait perkembangan pembangunan koperasi dari 1.061 unit yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Provinsi Lampung ditargetkan sebanyak 1.258 unit.

"Kita ketahui bersama bahwa secara nasional terdapat 1.061 unit koperasi yang diresmikan oleh Presiden RI. Khusus di Provinsi Lampung, dari target 1.258 titik, Alhamdulillah hari ini sudah tercapai sekitar 350 lebih unit. Angka ini mungkin akan bertambah per hari ini, sehingga persentasenya kurang lebih mencapai 28 persen," jelasnya.



Untuk Kota Metro sendiri, ia menyebutkan bahwa dari total 18 titik yang direncanakan, lima titik telah selesai dan siap diluncurkan. "Khusus di Kota Metro, dari total 18 titik yang ditargetkan, Alhamdulillah 5 titik di antaranya sudah mencapai 100 persen kesiapan. Harapan kami dalam waktu 1 hingga 2 bulan ke depan, 18 titik yang ada di seluruh Kota Metro ini dapat terwujud sepenuhnya,"harapnya.

Lebih lanjut, Brigjen TNI Sumartin menekankan bahwa keberadaan Koperasi Merah Putih nantinya akan menjadi penggerak ekonomi masyarakat desa yang berfungsi untuk menyerap hasil pertanian masyarakat sekaligus memenuhi kebutuhan dasar warga seperti obat-obatan, gas, PLN, dan lain-lain.

Terkait program unggulan di Lampung, ia mengatakan Koperasi Merah Putih akan dikembangkan berdasarkan potensi dan kearifan lokal masing-masing daerah yang akan menyesuaikan dengan program unggulan atau potensi lokal masing-masing.

"Di Lampung, khususnya Metro yang dikenal sebagai penghasil beras, maka keunggulan koperasi di sini berfokus pada komoditas beras. Koperasi Merah Putih akan langsung menyerap gabah maupun beras dari petani yang nantinya juga akan mendukung program pemerintah seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), di mana kebutuhan beras akan dipasok dari koperasi ini. Dengan demikian, ekonomi masyarakat dapat terus berputar dan tumbuh di lingkungan desa sendiri."katanya.

Selain mendorong pertumbuhan ekonomi desa, program Koperasi Merah Putih juga diproyeksikan membuka lapangan pekerjaan baru, dimana di setiap titik koperasi akan melibatkan puluhan tenaga kerja.

"Setiap satu titik koperasi akan dikelola oleh 29 orang tenaga kerja. Saat ini, pemerintah telah membuka rekrutmen melalui skema SPPI yang diprioritaskan bagi warga masyarakat desa, lulusan SMA hingga sarjana. Mereka yang mendaftar akan ditempatkan di desa masing-masing dan nantinya akan mengelola operasional Koperasi Merah Putih secara profesional, "ungkapnya.

Sementara itu, Wali Kota Metro H. Bambang Iman Santoso, S.Sos., M.Pd.I., menyampaikan apresiasi dan dukungan penuh Pemerintah Kota Metro terhadap peresmian atau Soft Launching DKMP Koperasi Desa Kelurahan Merah Putih yang dipusatkan di Kelurahan Yosomulyo.

Sebagai Wali Kota Metro, Bambang menegaskan bahwa Pemerintah Kota Metro akan memberikan dukungan penuh terhadap seluruh inisiatif yang digagas oleh Komandan Korem 043 untuk mengisi posisi pengelola Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) yang dilakukan melalui program Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) dan rekrutmen tenaga operasional, dimana masyarakat berkesempatan menjadi penggerak ekonomi desa dengan syarat yang jelas dan terukur.

"Terkait pendidikan kelas merah putih, tentunya kami dari Pemerintah Kota Metro sangat memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan tentunya juga support dari apa yang disampaikan Pak Danrem,"terangnya.

Tak hanya itu, Bambang juga menilai keberadaan koperasi merah putih yang digagas oleh Presiden RI Bapak Prabowo Subianto bukan sekadar bangunan fisik atau program seremonial semata, melainkan sebuah lembaga ekonomi yang hidup dan akan memberikan dampak nyata bagi wilayah yang bersangkutan.

"Keberadaan Koperasi Merah Putih nanti juga akan berdampak kepada desa dan kelurahan yang pada saat ini sudah siap untuk melaksanakan kegiatan launching pembukaan Koperasi Merah Putih," tutupnya.